PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI GERAKAN ASMAUL HUSNA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ANGKASA BLANG BINTANG ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SITI JEMIER
NIM. 150210014
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M/1444 H

PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI GERAKAN ASMAUL HUSNA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ANGKASA BLANG BINTANG ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

SITI JEMIER
NIM. 150210014
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Jamaliah Hasballah, MA	**Dewi Fitriani, M.Ed**
NIP.196010061992032001	NIDN. 2006107803

PENINGKATAN KEMAMPUAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI GERAKAN ASMAUL HUSNA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ANGKASA BLANG BINTANG ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal: Senin , 30 Agustus 2021 M
21 Muharram 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP.196010061992032001

Sekretaris,

Rafidhah Hanum, M.Pd
NIDN. 2003078903

Penguji I,

Muthmainnah, S.Pd.I., MA
NIP. 198204202014112001

Penguji II,

Dewi Fitriani, M.Ed
NIDN. 2006107803

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195905091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Jemier
NIM	: 150210014
Prodi	: Pendidikan Islam AnakUsia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: peningkatan kemampuan perkembangan bahasa melalui gerakan asmaul husna pada anak usia 4-5 tahun di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak meggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh,03 Agustus 2021
Yang Menyatakan,

ABSTRAK

Nama : Siti Jemier
NIM : 1502010014
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Perkembangan Bahasa Melalui Gerakan Asmaul Husna Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar

Tebal Skripsi : 133 Halaman
Tanggal Sidang : 30 Agustus 2021
Pembimbing 1 : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing 2 : Dewi Fitriani, M.Ed.
Kata Kunci : Perkembangan Bahasa, Gerakan Asmaul Husna

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang paling penting terutama bahasa ekspresif dimana anak usia 4-5 tahun seharusnya sudah mampu dalam bertanya, memberikan pendapat, serta mampu mengulang kembali isi asmaul husna secara sederhana. Permasalahan ditemukan bahwa di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar adalah kurang lancarnya kemampuan berbahasa anak yaitu anak kurang mampu untuk bertanya, kurang percaya diri dalam memberikan pendapat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah gerakan asmaul husna dapat meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-eksperimental Design* dengan metode pendekatan kuantitatif yaitu *one group pre-test and post-test design* yaitu desain penelitian yang terdapat pre-test dan post-test. Sampel yang diambil adalah berjumlah 12 anggota anak. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, *Cheklist*, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu uji-t, dan hipotesis. Hasil penelitian ini dapat dibuktikan bahwa gerakan asmaul husna terhadap perkmbangan bahsa yaitu t-hitung lebih besar dari t-tabel (11.111 >1.796) sehingga hipotesis tindakan H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulannya bahwa gerakan asmaul husna memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Peningkatan Kemampuan Perkembangan Bahasa Melalui Gerakan Asmaul Husna Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Angkasa Blang Bintang Aceh Besar"** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapat peroleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri arraniry Banda Aceh.

Penyusunan dan penulisan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah ikut andil dalam penulisan karya ilmiah ini, Terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku pembimbing pertama dan kepada Ibu Dewi Fitiani, M.Ed selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Rani Puspa Juwita M.Pd. selaku penasehat Akademik yang banyak sekali memberikan motivasi yang sangat berharga kepada penulis.
3. Ketua Prodi PIAUD, Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, Dr. Muslim Razali MA beserta stafnya yang telah membantu penulis.
5. Ibu kepala sekolah TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar, serta wali kelas yang telah ikut membantu menyukseskan penelitian ini.
6. Teristimewa kepada 4 orang yang tidak pernah bosan melangitkan do'a terbaik untuk saya, yaitu Ayahanda tercinta Yusuf , Ibunda tercinta Nurhayati dan suami tercinta Very Munazar beserta anak saya yakni Rizqya Hafiza.
7. Semua sahabat yang selalu memberikan penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi dan proses perkuliahan, Rahma Izzati, Rizki Agustina,Anggriana

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda aceh, 03 Agustus 2021
Penulis,

Siti Jemier

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Hipotesis penelitian 10
E. Manfaat Penelitian 11
F. Definisi Operasional 12

BAB II LANDASAN TEORI **14**
A. Peningkatan 14
1 Pengertian Peningkatan 14
B. Bahasa 14
1 Pengertian Bahasa 14
2 Fungsi Bahasa Anak 15
3 Tujuan Perkembangan Bahasa Anak 17
C. Bahasa Ekspresif Anak 19
1 Bahasa Ekspresif 19
2 Tahap-Tahap Kemampuan Bahasa Ekspresif anak 4-6 tahun 22
3 Karakteristik kemampuan bahasa ekspresif anak 5-6 tahun .. 23
4 Indikator kemampuan Bahasa Ekspresif anak 4-6 tahun 24
D. Asmaul husna 24
1 Pengertian Gerakan Asmaul Husna 24
2 Fungsi dan manfaat Asmaul Husna 25
3 Langkah-Langkah Gerakan Asmaul Husna 26

BAB III METODE PENELITIAN **28**
A. Rancangan Penelitian 28
B. B. Populasi dan Sampel 29
C. Teknik Pengumpulan Data 29
1 Observasi 29
2 Dokumentasi 30
D. Instrumen Pengumpulan Data 32

E. Teknik Analisis Data 34
1 Uji-t 34
2 Uji Hipotesis..... 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 36
1 Sarana dan Prasarana..... 36
2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan..... 37
3 Deskripsi Subjek Penelitian 37
B. Deskripsi Hasil Penelitian..... 38
C. Pengolahan dan Analisis Data 40
D. Pembahasan 44

BAB V PENUTUP..... 46
A. Simpulan 46
B. Saran 46

DAFTAR PUSAKA..... 48
LAMPIRAN..... 50
RIWAYAT HIDUP PENULIS..... 140

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Amaul Husna 26
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian 28
Tabel 3.2 Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Ekspresif Usia 4-5 Tahun. 30
Tabel 3.3 Katagori Keberhasilan Anak Didik 32
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana TK angkasa 37
Tabel 4.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Angkasa 37
Tabel 4.3 Keadaan Anak Kelas A TK Angkasa 37
Tabel 4.4 Rencana Program Pembelajaran Harian (Rpph) TK Angkasa 38
Tabel 4.5 langkah-langkah kegiatan 39
Tabel 4.6 Daftar Nilai Anak pada Kelas Eksperimen 40
Tabel 4.7 daftar rumus uji-t prestest dan posttest 41

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen..... 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan(SK) Pembimbing 50
Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Fakultas 51
Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian 52
Lampiran 4 Lembar Obsevasi Anak 53
Lampiran 5 Validasi Instrumen Pre-Test 56
Lampiran 6 Validasi Instrumen Post-Test..... 94
Lampiran 7 RPPH 130
Lampiran 8 Tabel Distribusi T 135
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Siswa 136
Lampiran 10 Biodata Penulis 140

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan diberikan pada anak usia dini (AUD) terdapat dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini disebut juga dengan pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[1]

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat karena pada masa ini anak berada dalam masa keemasan (*golden age*) yaitu usia yang berharga di banding usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik khas, baik secara fisik, psikis, dan moral. Anak merupakan generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, mereka harus mendapat perhatian dan pendidikan yang serius sebab pada masa inilah belajar itu dimulai.

Acuan pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini telah mengembangkan program kegiatan belajar anak usia dini. Program tersebut

[1] Permendikbud, *UU No 146 Tahun 2014*, Tentang Standard Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

dikelompokkan dalam tiga kelompok usia, yaitu lahir 1-2 tahun,3-4 tahun,5-6 tahun.. Masing-masing kelompok usia dibagi dalam enam aspek perkembangan yaitu: perkembangan moral dan nilai-nilai agama, perkembangan fisik, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, dan perkembangan seni dan kreativitas.[2]

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pembinaan dari sejak lahir usia 0-6 tahun yang dapat mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak berbagai potensi untuk persiapan diri dan dapat menyesuaikan diri dari lingkungannya disekitarnya yang berbagai macam aspek-aspek perkembangan yang dapat mengembangkan salah satu yaitu seperti, perkembangan fisik-motorik, nilai moral dan agama, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Dari beberapa aspek perkembangan anak tersebut, aspek bahasa merupakan aspek yang pertama sekali terlihat ketika anak lahir. Ketika bayi lahir maka bahasa yang dikeluarkan adalah tangisan, tangisan merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh bayi yang baru lahir contohnya seperti tangisan ketika bayi haus, kesakitan, dan menginginkan sesuatu. Perkembangan bahasa anak terdiri dari dua bagian yaitu perkembangan bahasa reseptif dan perkembangan bahasa ekspresif. Perkembangan bahasa reseptif meliputi menyimak/mendengar dan membaca. Arti kata dengar dan simak, atau mendengar

[2] Anwar & Ahmad, *A.Pendidikan anak usia dini*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h 98

dan menyimak, mempunyai makna makna berbeda. Menyimak sering diartikan sama dengan mendengar atau medengarkan.[3]

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang, termasuk anak-anak, anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya (*social skill*) melalui berbahasa dengan lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa, melalui berbahasa anak dapat mengekspresikan pikirannya sehingga orang lain dapat mengerti dan menangkap apa yang dipikirkan oleh anak dan dapat menciptakan suatu hubungan sosial, dengan kemampuan berbahasa anak juga dapat mengembangkan kemampuan lain yang berhubungan dengan kemampuan bahasa yaitu, menulis, membaca, berhitung.[4]

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar yang penting dalam pendidikan taman kanak-kanak. Hal ini sesuai dengan penyataan Direktorat Pembinaan TK dan SD bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya.[5]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya bahasa adalah kemampuan seseorang dalam komunikasi atau berbicara yang digunakan dalam berinteraksi yang ada di lingkungan sekitarnya. Bahasa yang paling sering di gunakan disekitanya adalah bahasa lisan, bahasa juga dapat digunakan untuk

---

[3] George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 43

[4] Conny, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), h. 49.

[5] Arsyi Anggalia dan Mila Karmila, *Upaya Meningkatkan Bahasa Ekspresif Anak dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Muca (Moving Mouth Puppet) Pada Kelompok A*, Jurnal Penelitian PAUDIA, 2014.

menyampaikan kata-kata yang mudah dimengerti dan dipahami oleh seseorang atau masyarakat tersebut.

Komunikasi tersebut perlu diutarakan satu demi satu, agar lebih mendalam pemahamannya. Mendengar biasanya terjadi secara kebetulan, atau tidak sengaja. mendengar merupakan peristiwa berkomunikasi yang terjadi tanpa direncanakan.[6]

Bahasa ekspresif meliputi menulis dan berbicara.[7] Defenisi lain bahasa ekspresif adalah bahasa lisan dimana mimik, intonasi dan gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan.[8] menyimak, mempunyai makna makna berbeda. Menyimak sering diartikan sama dengan mendengar atau medengarkan.[9]

Kemampuan bahasa ekspresif adalah kemampuan ini bisa muncul dalam bentuk kemampuan berbicara dan menulis. Pencapaian perkembangan kemampuan ini yaitu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, memiliki pendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, dan menyusun kalimat sederhana dalam

AR-RANIRY

[6] Pien Supinah Adiwiria, *Komunikasi Reseptif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Vol. 8. No. 1. 2007.

[7] George S. *Morrison, Dasar-Dasar Pendidikan Anak.....,* h. 43.

[8] Sri Widayati, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok A*. Vol. 5. No. 1. 2016.

[9] George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 43

struktur lengkap, memiliki banyak kata kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita atau dongeng yang telah diperdengarkan.[10]

Bahasa ekspresif meliputi menulis dan berbicara.[11] Defenisi lain bahasa ekspresif adalah bahasa lisan dimana mimik, intonasi dan gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan.[12]

Menurut Yanti Sumiati, ekspresif berati tepat (*mampu*) memberikan (*mengungkapka*n) gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan. Kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia dini meliputi kemampuan berbahasa verbal dan non verbal. Bahasa verbal meliputi, pengucapanpengertian kata, kosakata, dan beruntutan. Sedangkan non verbal, meliputi, pengekspresian mimik wajah yang tepat, menggunakan sikap tubuh yang sesuai, kenyaringan (*volume*) suara yang jelas, kelancaran dalam berbahasa (*fluenc*y), kontak dengan lawan bicara serta rasa percaya diri.[13]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa bahasa bahasa ekspresif merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan pendapat dan isi pikiran terhadap orang lain. Perkembangan bahasa ekpresif meliputi menulis dan berbicara maka pada penelitian ini perkembangan bahasa yang ingin dikembangkan adalah bahasa ekpresif anak khususnya bicara.

---

[10] Nida'ul Munafiah dkk, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Mutiple Intellgences,* (Jawa Tengah: Penerbit Mangku Bumi, 2018), H.9

[11] George S. Morrisn, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak.....*, h.43.

[12] Sri Widayati, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok A*. Vol. 5. No. 1. 2016.

[13] Yanti Sumiati, Ayi Sobarna, Dinar Nur Inten, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Ekspresif pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Role Playing,* Pendidikan Guru PAUD, Gelombang 2 (2018), h. 95.

Berbicara berarti mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang, untuk mencapai suatu tujuan tertentu (misalnya memberikan informasi atau memberi motivasi. Berbicara adalah salah satu kemampuan khusus pada manusia. Oleh karena itu pembicaraan itu setua umur bangsa manusia. Bahasa dan pembicaraan itu muncul, ketika manusia mengungkapkan dan menyampaikan pikirannya kepada manusia lain.[14]

Hurlock (dalam Madyawati) menyatakan bahwa keterampilan berbicara pada anak harus didukung dengan perbendaharaan kata atau kosakata yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa. Belajar berbicara pada anak usia dini dapat digunakan sebagai alat bersosialisasi dalam berteman serta melatih kemandirian anak.[15] Berbicara adalah salah satu kemampuan berkomunikasi dengan orang lain melalui media bahasa. Berbicara adalah bentuk tindak tutur yang berupa bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap disertai dengan gerak-gerik tubuh dan ekpresi raut muka.[16]

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bicara adalah sebuah alat komunikasi guna untuk menyampaikan informasi, ide, serta mengungkapkan sebuah keinginan.

Dalam mengembangkan bahasa ekpresif anak bisa dilakukan dengan beberapa cara, diantara cara-cara yang lain maka yang dipilih adalah dengan cara mengenalkan gerakan asmaul husna. Dalam mengenalkan gerakan asmaul husna

---

[14] Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991) h.14.

[15] Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak,* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 90.

[16] Agus Setyonegoro, *Hakikat, Alasan, Dan Tujuan Berbicara,* Vol. 3. No. 1. 2013.

metode pembelajaran yang digunakan adalah metode gerakan dengan mengikuti irama lagu asmaul husna dapat mengalihkan pandangan anak kepada yang membawakan gerakan serta dapat meningkatkan konsentrasi anak dan dapat memicu pertanyaan dari diri anak terhadap gerakan asmaul husna.

Kelebihan dari metode gerakan asmaul husna ini adalah dapat menjangkau jumlah anak yang relatif lebih banyak, waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efesien, guru dapat menguasai kelas dengan mudah, dan secara relatif tidak banyak memerlukan biaya.[17]

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa asmaul husna tidak hanya sekedar duduk dan mendengarkan lagu nyanyian saja akan tetapi juga dapat kita lakukan beserta gerakannya untuk mempermudah anak dalam memahami isi dari asmaul husna sehingga dapat memicu pertanyaan dalam diri si anak.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa masih kurang lancarnya kemampuan berbahasa anak yaitu anak tidak mampu bertanya, kurang percaya diri dalam mengeluarkan pendapat,dan tidak dapat mengulang kembali isi dari asmaul husna secara sederhana. yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penggunaan metode mengajar yang kurang tepat sehingga anak tidak tertarik untuk mengungkapkan banyak kalimat. Anak masih merasa malu dalam berbicara dan media belajar yang kurang menarik. Sehingga, anak lebih banyak mendengarkan pernyataan guru dan belum mampu berbicara dengan lancar untuk menyampaikan pendapatnya.

---

[17] Andi Agustinatih, *Keterampilan Anak Usia Dini*, (Bandung: Edu Publisher, 2019). h. 7

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah melalui gerakan asmaul husna. Pada gerakan asmaul husna, anak-anak belajar mengingat dan memahami asmaul husna dengan cara melakukan gerakan-gerakan yang didominasi oleh tangan yang dipandu oleh guru. Melalui gerakan ini, anak mudah mengingat dan memahami apa yang di ajarkan oleh guru sehingga dapat merangsang perkembangan berbahasa anak di setiap kata-kata atau gerakan yang diajukan oleh guru. Adapun gerakan asmaul husna seperti gerakan mengakat tangan kanan dan kiri menunjukkan rasa kasih sayang sesuai dengan asmaul husna *Ar-rahman Ar-Rahim.*

Di TK tersebut kegiatan yang dilakukan juga melalui asmaul husna akan tetapi asmaul husna yang peneliti gunakan berbeda dengan asmaul husna yang sudah pernah digunakan di TK tersebut, yaitu peneliti menggunakan gerakan asmaul husna dimana gerakan ini belum pernah dilakukan pada anak.

Ada beberapa penelitian yang dilakukan tentang kemampuan bahasa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh WS Nita Nurcahyani dengan judul "*Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di TK Astiti Dharma"*. Hasil penelitian ini bahwasanya dapat meningkatkan kemampuan bahasa melalui bermain kartu huruf bergambar.[18]

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Sri Widayati yang berjudul "*Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran*

[18] WS Nita Nurcahyani . *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di TK Astiti Dharma* 1 (1),48,2016

Makro pada Kelompok A". Hasil penelitian ini bahwasanya dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekpresif anak dapat dilakukan dengan kegiatan bermain peran.[19]

Penelitian berikutnya di lakukan oleh Riri Delfita dengan judul "*Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Gambar Dalam Bak Pasir Di Taman Kanak-Kanak Bina Anaprasa Mekar Sari Padang*" yang dapat di simpulkan dari penelitian ini bahwa permainan gambar dalam bak pasir dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak.[20]

Penelitian tentang perkembangan bahasa anak memang sudah banyak dilakukan. Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak hanya saja menggunakan metode dan media yang berbeda. Berdasarkan latar belakang di atas maka dari itu peneliti mengangkat judul **"Peningkatan Kemampuan Perkembangan Bahasa Melalui Gerakan Asmaul Husna Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Angkasa Blang Bintang Aceh Besar"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

---

[19] Ayunita Saribu. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di Tk Mekar Indah Kendari*.Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO 2 (1),6-14,2019

[20] Sumiyati *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak usia 5-6 tahun Melalui Permainan Tebak Nama Di TK Bina Bhakti Sari*. Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 3 (2), 131-140, 2018

1. Adakah peningkatan kemampuan perkembangan bahasa melalui gerakan asmaul husna pada anak usia 4-5 tahun di Tk Angkasa Blang Bintang Aceh Besar?
2. Adakah pengaruh kemampuan perkembangan bahasa melalui gerakan asmaul husna pada anak usia 4-5 tahun di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan perkembangan bahasa melalui gerakan asmaul husna pada anak usia 4-5 tahun di Tk Angkasa Blang Bintang Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh kemampuan perkembangan bahasa melalui gerakan asmaul husna pada anak usia 4-5 tahun di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar

جامعة الرانري
AR-RANIRY

D. Hipotesis penelitian

Ho: Gerakan asmaul husna tidak meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar.

Ha: Gerakan asmaul husna dapat meningkatkan kemampua perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis terhadap kemampuan perkembangan bahasa melalui gerakan Asmaul Husna Pada anak usia 4-5 Tahun di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar.

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengembangan keilmuan tentang anak usia dini, khususnya dalam kemampuan perkembangan bahasa

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebangai berikut

   a. Bagi anak

      Dapat meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa anak

   b. Bagi Guru Paud / TK

      1) Dapat meningkatkan pemahaman guru mengenai kemampuan perkembangan bahasa anak melalui gerakan Asmaul Husna
      2) Sebagai acuan guru dalam meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa anak di TK Angkasa Blang Bintang melalui Gerakan Asmaul Husna
      3) Memberikan pengalaman bagi guru dalam menerapkan kemampuan perkembangan bahasa

   c. Bagi Peneliti

      1) Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan kemampuan perkembangan bahasa

2) Menjadi referensi bagi peneliti untuk mengembangkan lebih banyak gerakan asmaul husna yang menarik.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pandangan mengenai istilah-istilah utama yang digunakan:

1. Perkembangan Bahasa

   Perkembangan bahasa adalah meningkatnya suatu kemampuan untuk memberikan respons terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara spontan.[21] Bahasa adalah bahasa lisan dimana mimik, intonasi dan gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan.

2. Perkembangan Bahasa Ekspresif

   Kemampuan bahasa ekspresif adalah kemampuan mengungkapkan sesuatu (perasaan dan keinginan) dengan kata-kata. Bahasa ekspresif adalah berbicara dan menuliskan informasi untuk dikomunikasikan orang lain. Gordon dan Brone menambahkan bahwa penguasaan bahasa ekspresif adalah semakin seringnya anak menyatakan keinginan, kebutuhan, pikiran dan perasaan kepada orang lain secara lisan. Bahasa ekspresif anak di TK adalah bahasa yang digunakan oleh anak dalam mengungkapkan perasaan dan pemikirannya kepada orang lain.[22] Dari pengertian ini dapat disimpulkan

[21] *Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak.* (Surabaya: Penerbit Buku, 2010), h. 23

[22] Toufani Lesmanawati, *Keterampilan Mengungkapkan Bahasa di TK,* (Bandung: Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2019), h. 32-33

bahwasanya perkembangan bahasa ekspresif itu adalah dimana seseorang kesulitan mengekspresikan dirinya dalam berbicara contohnya seperti anak kesulitan dalam mengemukakan isi pikirannya, dan menanyakan hal yang tidak dimengerti.

3. Gerakan Asmaul Husna

Gerakan adalah berpindah posisi atau tidak diam, Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang terbaik dan yang agung, yang sesuai dengan sifat sifat Allah yang jumlahnya ada 99 nama.[23] Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa gerakan asmaul husna adalah gerakan bahasa isyarat dari nama-nama Allah. Adapun asmaul husna yang dipilih pada penelitian ini terdiri atas 5 asmaul husna yaitu Ya rahman, Ya rahim, Ya malik, Ya kuddus, Ya salam, yang disesuaikan dengan urutan dan gerakan asmaul husna dalam mengembangkan bahasa pada anak TK.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[23] M. Ali Hasan Umar, *Khasiat dan Fadhilah Asmaul Husna* (Semarang: Kaifa Toha Putra, 1979), h. 10

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Peningkatan

1 Pengertian Peningkatan

Peningkatan secara etimologis adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.[24] Peningkatan adalah suatu proses yang sistematis yang terus-menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan tujuan menjadi target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.[25]

Peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pembelajar (guru) untuk membantu pelajar (siswa) dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah mempelajarinya. Pembelajaran dapat dikatakan meningkat apaila adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan kualitas pembelajaran mengalami perubahan secara efisien, berkualitas, dan efektif.[26]

B. Bahasa

1 Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan alat untuk berpikir. Berpikir merupakan suatu proses memahami dan melihat hubungan. Proses ini tidak dapat berlangsung dengan baik

---

[24]Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer,* (Jakarta: Modern Press, 2000), h. 160

[25]Zamroni, *Peningkatan Mutu Sekolah*, (Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2007), h. 2

[26]Edward Sallis, *Total Quality Management In Education, Alih Bahasa Ahmad Ali Riyadi,* (Jogjakarta: IRCISod, 2006), h. 33

tanpa alat bantu yaitu bahasa.[27]Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan oranglain, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat,atau gerak menggunakan kata-kata, simbol, gambar, atau lukisan. Melalui bahasasetiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmupengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama.[28]

Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman kedalamsimbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Bahasaerat sekali kaitannya dengan perkembangan kognitif, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, danbahasa juga menghasilkan konsep serta kategori-kategori untuk berfikir.[29]

Berdasarkan pendapat diatas dapat simpulkan bahwa bahasa adalah sebuahalat yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah keinginan ataupun perasaan.

2 Fungsi Bahasa Anak

Dalam membahas fungsi bahasa bagi anak dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Hal ini terutama ditunjukan pada fungsi secara langsung pada anak itu sendiri. Ada beberapa sumber yang telah mencoba memberikan penjabaran dari fungsi bahasa bagi anak usia dini, diantaranya menurut DEPDIKNAS (dalam Susanto) yang mengemukakan bahwa ada empat fungsi perkembangan bahasa bagi anak yaitu:

---

[27]Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini; Pengantar dalam Berbagai Aspek*, (Jakarta: Kencana, 2012 h. 74

[28]Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 62

[29]Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*....., h. 73

a. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan.
b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi.
d. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.[30]

Lain halnya menurut Suhartono, mengklasifikasikan bahwa bahasa anak terbagi menjadi tujuh fungsi diantaranya:

a. Fungsi Instrumental

Fungsi instrumental terdapat dalam ungkapan bahasa, termasuk bahasa bayi, untuk meminta sesuatu (makanan, barang, dan sebagainya).

b. Fungsi Menyeluruh

Fungsi menyeluruh adalah ungkapan untuk menyuruh orang lain berbuat sesuatu. Contoh " Tolong bu ambilkan buku dimeja sana.

c. Fungsi Intraksi

Fungsi intraksi terdapat dalam ungkapan yang menciptakan suatu iklim untuk hubungan antar pribadi.

d. Fungsi Kepribadian

Fungsi kepribadian ialah yang terdapat dalam ungkapan yanng menyatakan atau mengakhiri partisipasi.

e. Fungsi Informasi

Fungsi informasi merupakan fungsi yang paling lambat berkembang dalam diri anak. fungsi informasi paling banyak terdapat pada lingkungan

[30]Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*...h. 81

sekolah anak yaitu ketika anak memberikan sesuatu hal (informasi) kepada orang lain.[31]

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi bahasa bagi anak ialah sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, sebagai alat untuk mengembangakn ekspresi anak, dan sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan pikiran kepada orang lain.

3 Tujuan Perkembangan Bahasa Anak

Secara umum tujuan perkembangan bahasa anak untuk mengungkapkan isi hatinya, pendapat, maupun berkomunikasi. Selain itu anak dapat melafalkan bunyi bahasa secara tepat, memiliki pembendaharaan kata, dan mampu menggunakan kalimat secara baik untuk berkomunikasi. Pengembangan berbahasa pada anak lebih menekankan pada mendengar dan berbicara bukan pada membaca dan menulis. Hal ini disebabkan aspek berbahasa yang utuh diawali dengan memperkuat sensorimotor yang terkait dengan kesiapan organ-organ pendengaran dan organ berbicara. Jika kedua organ tersebut telah kuat maka akan lebih mudah dalam memperoleh bahasa secara utuh.[32]

Perkembangan keterampilan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk berkomunikasi terutama bagi mereka yang sudah masuk kelingkungan pendidikan prasekolah khususnya taman kanak-kanak. Sehubungan

[31]Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*, (Jakarta:Depdiknas, 2005), h. 9-11

[32]Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenamedia Group,2015), h. 45.

dengan hal ini, *Early Learning Goals* dalam Susanto mengemukakan bahwa ada enam tujuan pengembangan bahasa pada usia awal anak yaitu sebagai berikut:

a. Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya.
b. Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks.
c. Menggunakan bahasa untuk mencipta, melukiskan kembali peran, danpengalaman.
d. Merespon pembicaraan orang lain dengan komentar, pertanyaan danperbuatan yang relevan.
e. Memperluas kosakata, meneliti arti dan suara dari kata-kata baru
f. Mengutarakan kembali cerita-cerita dalam urutan yang benar.[33]

Berbahasa terkait erat dengan kondisi pergaulan. Oleh sebab itu perkembangan bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Umur Anak

Seiring bertambahnya umur maka akan semakin matang pertumbuhan fisiknya, bertambahnya pengalaman, dan meningkatnya kebutuhan. Bahasa anak akan ikut berkembang sejalan bertambahnya pengalaman dan kebutuhannya.

2) Kondisi Lingkungan

Lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang memberi andil yang cukup besar dalam berbahasa. Perkembangan bahasa anak akan sesuai dengan lingkungan tempat tinggalnya.

---

[33]Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*....., h. 80

3) Kecerdasan Anak

Pembentukan pembendaharaan kata, menyusun kalimat dengan baik dan memahami atau menangkap suatu pernyataan dari orang lain amat dipengaruhi oleh kerja pikir atau kecerdasan seorang anak.

4) Status Sosial Ekomoni Keluarga

Keluarga yang berstatus sosial ekonomi baik, akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan bahasa anak dan begitu juga sebaliknya. Hal ini akan lebih tampak perbedaan perkembangan bahasa bagi anak yang hidup dalam keluarga terdidik dan tidak terdidik. Dengan kata lain pendidikan keluarga berpengaruh pula terhadap perkembangan bahasa anak.

5) Kondisi Fisik

Kondisi fisik yang dimaksudkan adalah kondisi kesehatan anak. Seseorang yang memiliki gangguan dalam berkomunikasi seperti bisu, tuli, gagap, atau organ suara tidak sempurna akan mengganggu perkembangan bahasa anak.[34]

C. Bahasa Ekspresif Anak

1 Bahasa Ekspresif

Bahasa Ekspresif meliputi menyimak/mendengar dan membaca.[35] Arti kata dengar dan simak, atau mendengar dan menyimak, mempunyai makna makna

[34]H Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 139-140

berbeda. Menyimak sering diartikan sama dengan mendengar atau mendengarkan. Pendapat Rixson dalam Pien ketiga istilah itu: mendengar, mendengarkan, dan menyimak, memiliki perbedaan makna. Mendengar biasanya terjadi secara kebetulan, tiba-tiba, atau tidak sengaja. Sedangkan mendengarkan lebih tinggi tingkatannya dari pada mendengar. Adapun menyimak sudah ada faktor kesengajaan, juga ada faktor pemahaman.[36]

Bahasa anak-anak usia lima tahun berkembang terus, dan pembendaharaan kata mereka meluas sampai 5000 ke 8000 kata. Jumlah kata dalam kalimat bertambah, dan struktur kalimat menjadi lebih rumit. Sebagai hasil umpan balik dari orang dewasa, anak-anak usia lima tahun mulai mengurangi pemakaian perluasan peraturan atas kata kerja dan bentuk jamak, seringkali mengoreksi kekeliruan mereka sendiri. Anak usia lima tahun menjadi semakin pintar dalam mengkomunikasikan gagasan dan perasaan mereka dengan kata-kata.[37]

Kemampuan bahasa ekspresif adalah suatu cara untuk dapat berkomunikasidengan menyimbolkan pikiran perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain.[38] Bahasa ekspresif meliputi menulis dan berbicara.[39] Defenisi lain bahasa ekspresif adalah bahasa lisan dimana mimik, intonasi dan

---

[35]George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012),h. 43

[36]Pien Supinah Adiwiria, *Komunikasi Reseptif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Vol. 8. No. 1. 2007.

[37]George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak.....*, h.50

[38]Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga,2005), h. 47.

[39]George S. Morrison, Dasar-Dasar Pendidikan Anak....., h.43

gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan.[40]

Bahasa ekspresif adalah berbicara dan menuliskan informasi untuk dikomunikasikan dengan orang lain. Gordon dan Browne dalam Dhieni menambahkan bahwa penguasaan berbahasa ekspresif adalah semakin seringnya anak menyatakan keinginan, kebutuhan, pikiran dan perasaan kepada orang lain secara lisan.[41]

Kemampuan dalam berkomunikasi lisan atau berbicara memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan bahasa anak, kemampuan berkomunikasi lisan ini digunakan untuk mengeskpresikan perasaan, menyampaikan pendapat, ide pikiran dan gagasan tersebut. Tarigan mengemukakan bahwa bicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengespresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.[42]

Dalam kehidupan sehari-hari tidak ada seorangpun yang dapat meninggalkan bahasa, karena selain sebagai sarana berfikir, bahasa juga digunakan sebagai alat komunikasi. Bahasa juga merupakan alat komunikasi antar masyarakat yang berupa bunyi suara atau tanda yang dikeluarkan oleh manusia

---

[40]Sri Widayati, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok A*. Vol. 5. No. 1. 2016.

[41]Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta : Pusat Penertiban Universitas Terbuka, 2008), h.19

[42]Tarigan Henry, *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), h. 16

untuk menyampaikan isi hatinya kepada manusia lainnya.[43] Berbicara termasuk dalam kemampuan bahasa ekspresif. Kemampuan bicara merupakan satu ungkapan dalam bentuk kata-kata ada yang bersifat reseptif (dimengerti dan diterima) maupun ekspresif (dinyatakan). Contoh bahasa ekspresif adalah berbicara dan menuliskan informasi untuk dikomunikasikan dengan orang lain.[44]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa ekspresif merupakan sebuah alat komunikasi bagi anak khususnya bicara guna untuk mengungkapkan apa yang diinginkannya serta mengutarakan pendapat yang ada dalam pikirannya.

2 Tahap-Tahap Kemampuan Bahasa Ekspresif anak 4-6 tahun

Sejalan dengan pendapat Piaget dan Vygotsky, Nurbiana Dhieni menyatakan bahwa tahap perkembangan bahasa ekpresif terbagi atas yaitu:

a. Tahap linguistik

Tahap perkembangan bahasa yang cepat ini biasanya dialami oleh anak yang sudah berumur antara 4-5 tahun, pada tahap ini anak-anak sudah mulai menerapkan struktur tata bahasa dan kalimat-kalimat yang lebih agak rumit. Sedangkan umur dari usia 5-7 tahun anak-anak mulai memasuki tahap yang disebut sebagai kompetensi penuh. Sejak usia 5 tahun pada umumnya anak-anak yang perkembangannya normal telah menguasai elemen-elemen sintaksis bahasa ibunya dan telah

[43]Wiwik Setyanigsih, *Peningkatan Kemampuan Bahasa Reseptif dan Ekspresif Tingkat Kata Dengan Metode Multisensori Pada Anak Retardasi Mental Di SLB Negeri Surakarta* , Vol 2,No 2

[44]Tarigan, H.G. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Ketermpilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 40.

memiliki kompetensi (pemahaman dan produktivitas bahasa) secara memadai.[45]

3 Karakteristik kemampuan bahasa ekspresif anak 5-6 tahun

Menurut Jamaris karakteristik kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

a. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosakata
b. Lingkung kosa kata dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, permukaan, (kasar-halus).
c. Dapat berpartispasi dalam percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
d. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
e. Percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut sebagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihat. Anak pada 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca dan bahkan berpuisi.[46]

---

[45]St. Sholikhah, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Permainan Pesan Berbisik Pada Kelompok A Raudhatul Athfal Perwanida 02 Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Mei 2019), h. 33-35

[46]Ahmad Susanto, *Perkembangan.....*, h. 77-81

4 Indikator kemampuan Bahasa Ekspresif anak 4-6 tahun

Begitupun Permendiknas nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini mengatakan bahwa indikator kemampuan berbicara pada anak usia 5 sampai 6 tahun adalah sebagai berikut:

a. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks,
b. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.
c. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung
d. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikatketerangan).
e. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekpresikan ide pada orang lain.
f. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan.[47]

D. Asmaul husna

1 Pengertian Gerakan Asmaul Husna

Gerakan adalah berpindah posisi atau tidak diam, Asmaul Husna yaitu Nama-nama Allah yang bagus.[48]Asmaul Husna secara Etimologi mengandung pengertian kata al-Asma adalah bentuk jamak dari kata al-ism yang berarti nama. Kata ini berakar dari kata as-summuww yang berarti ketinggian atau as-simah

[47]Yayah Kusbudiah, *Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Kegiatan Sandiwara Boneka pada Mata Diklat Praktek Pembelajaran di Raudhatul Athfal (RA),* Jurnal Diklat Keagamaan, Volume XII Nomor 33 Mei-Agustus 2018, h. 133

[48]Amdjad Al Hafidh, *Keistimewaan dan Peranan Asmaul Husna di Zaman Modern*, (Semarang : Majlis Khidmah Asmaul Husna, 1992), h.17.

yang berarti tanda memang nama merupakan tanda bagi seseuatu sekaligus harus di junjung tinggi.

Kata al- husna adalah bentuk mu'annats/feminis dari kata ahsan yang berarti terbaik, kata husna menunjukan bahwa nama-nama-Nya adalah nama-nama yang sangat sempurna tidak sedikitpun tercampur oleh kekuranagan. Bila ada pengetahuan yang menyangkut jati diri, maka pengetahuan yang terbaik adalah pengetahuan yang dijelaskan oleh pemilik jati diri itu sendiri.[49]

Berdasarkan pengertian di atas maka ditarik kesimpulan gerakan Asmaul Husna dapat di artikan sebagai gerakan bahasa isyarat dari nama-nama Allah yang terbaikdan yang agung, yang sesuaidengansifatsifat Allah yang jumlahnyaada 99 nama.

2 Fungsi dan manfaat Asmaul Husna

Adapun fungsi Asmaul-Al Husna diantarnya:

a. Sebagai media pengenalan terhadap Allah SWT (ma'rifatullah) dengan segala kesempurnaan-nya.
b. Sebagai penenang hati, artinya semakin banyakmenyebut namanya akan semakin tenang hati penyebutnya.
c. Sebagai pendorong rasa cinta (Mahabbah) kepadaAllah SWT, semakin sering seseorang menyebutnama nya semakin cinta ia kepada-nya. [50]

fungsi Asmaul Husna Sebagai Do'a yang efektif dan efisien karena mudah di baca, pendek, ringan, sudah komplit, menyeluruh menyangkut urusan dunia dan akhirat , serta memperoleh jaminan surga.

---

[49]Muhammad Afif Bahaf, *Aqidah Islam*, (Serang : IAIB Press,2013), h. 161
[50]Amdjad Al Hafidh, *Keistimewaan dan Peranan Asmaul Husna di Zaman...*, h.18

3 Langkah-Langkah Gerakan Asmaul Husna

Ada pun gerakan asmaul husna adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Amaul Husna

No	AsmaulHusna	Gambar	Langkah-LangkahGerakan
1	YaRahman (MahaPengasih) الرَّحْمَنُ		1. Mengangkattangankanan keatastepatnya di depanmatakanan 2. Mengayun-ayuntangankanantersebut keatastelapaktangankiri
2	Ya Rahim (MahaPenyayang) الرَّحِيم		1. Menyatukantangankanan dantangankiri 2. Selanjutnya di angkatkesebelahtelingakanan
3	Ya Malik (Yang Merajai) الْمَلِكُ		1. Mengangkattangankanan dantangankiri 2. Selanjutnyadisejajarkand engantelingakanandankiri
4	YaKuddus (MahaSuci) الْقُدُّوسُ		1. Mengangkattangankanan yang disejajarkandenganmuka 2. Selanjutnyatangankanan membentukmutar-mutar

5	YaSalam (PemberiSelamat) السَّلَامُ		1. Menepukkankeduatangan yang di sejajajrkandengandagu

Sumber : Video Syifa Syadda Arifn

Secara tidak langsung, hal ini menunjukkan titik sentral dari optimisme manusia akan pengharapan terhadap sesuatu yang baik. Makna-makna yang terkandung dalam Asmaul Husna memberikan nilai plus terhadap pencerahan diri manusia. Dalam Islam, mengetahui, memahami, dan meyakini nama-nama dan sifat-sifat Allah menempati kedudukan yang sangat tinggi. Seseorang tidak mungkin menyembah Allah dengan cara yang sempurna sampai ia benar mengetahui dan meyakini nama-nama dan sifat-sifatnya.[51] Langkah-langkah gerakan asmaul husna ini di ambil dari sumber video Syifa Syadda Arifin, dari akun you tube.

[51]Syafii Antonio, *Asmaul Husna for Success in Business and Life; Sukses, Kaya dan Bahagia dengan Asmaul Husna*, (Jakarta: TAZKIA Publishing, 2009), h. 2

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif ini menekankan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistika.[52] Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. *The Non-equivalent Group Design*. dengan pendekatan *one group pre-test post test design* dengan diberikan *pre-test* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan dan diberikan *post-test* setelah perlakuan dengan indikator-indikator perkembangan kemampuan anak dalam melakukan kegiatan gerakan asmaul husna. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan perkembangan bahasa melalui gerakan asmaul husna.

Berikut ini tabel desain penelitian *one group pre-test post-test design* menurut sugiyono, yaitu:[53]

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Pre-test	*Treatment*	*Post-test*
0_1	X	0_2

(Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*

Keterangan:

[52] Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Belajar, 2009), h. 5

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 110-111.

0_1 : Tes awal*(Pre test)* sebelum perlakuan

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

0_2 : Tes akhir *(Post test)* setelah perlakuan.

B. B. Populasi dan Sampel

Menurut Winarno Surachman, populasi adalah seluruh objek yang akan ditetili dalam suatu penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi tersebut.[54]

Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Total sampling yaitu semua populasi di jadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu anak usia 4-5 tahun di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar dengan jumlah anak 12 orang anak , 5 laki-laki 7 perempuan sebagai kelas eksperiment.

C. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun langkah pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1 Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan atau aktivtas yang dilakukan saat penelitian. Pada penelitian ini, observasi dilakukan

[54] Winarno Surachman, *Dasar-dasar dan Teknik Reseach*, (Bandung :Tarsito, 1972), h. 92

dengan mengamati langsung gerakan asmaul husna dan penerapannya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak.

2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.[55] Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data data yang berkaitan dengan penelitian seperti identitas anak, guru sekolah, perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan tindakan dan lain-lain.

Tabel 3.2 Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Ekspresif Usia 4-5 Tahun.[56]

No	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Indikator	Skor
1	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	1. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna	1
			2. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna	2
			3. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna	3
			4. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna	4

[55] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 231.

[56] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Nomor 137 Tahun 2014. h. 33.

		Mengenal pembendaharaan kata	1. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 2. Anak kurang mampu mengenal bacaan dari asmaul husna 3. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 4. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna	1 2 3 4
2	Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	1. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 2. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 3. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 4. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna	1 2 3 4
3	Keaksaraan	Meniru	1. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 2. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna	1 2

			3. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 4. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna	3 4

Keterangan:

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

2 = Mulai Berkembang (MB)

1 = Belum Berkembang (BB)

Tabel 3.3 Katagori Keberhasilan Anak Didik

Pencapaian	Skor
Belum Berkembang (BB)	0-25
Mulai Berkembang (MB)	26-50
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100

Sumber: *Johni Dimyati, 2016*[57]

$$\text{skor} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban dalam penelitian. Senada dengan pendapat tersebut, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat

[57] Johni Dimyanti, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, (Jakarta:Kencana, 2014), h. 106

atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti.[58] Dalam penelitian ini Instrument yang akan digunakan ialah:

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar.[59] Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)

b. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur untuk mengumpulkan data dalam pendidikan yang akan dilakukan. Pendapat Sugiyono bahwasanya instrument merupakan alat ukur dalam penelitian yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[60] Penelitian ini instrumennya menggunakan observasi *Chek List* yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut dengan observasi kemampuan anak selama proses belajar mengajar berlangsung.

c. Validasi Instrumen.

Validasi merupakan kualitas yang menunjukkan kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang di ukur/apa yang seharusnya diukur.[61]Instrumen

---

[58] Suharsimi Arikunto, dkk, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Granedia Pustaka Utama, 2006), h. 160.

[59] Andratusvia Mahgiyanto, *"Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Konstektual (Contextual Teaching and Learning)* Kelas III di Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2015/2016, *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*, indra.tusvia@gmail.com, 2016, h. 3.

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 120

[61] Rukaesih, dkk, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 132.

yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.[62]

Penelitian ini menggunakan uji validasi yaitu uji validitas menggunakan pendapat dari ahli.[63] setelah instrumen dikontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori yang relevan, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. keputusan yang diberikan bahwa instrumen dapat digunakan setelah adanya perbaikan dan saran dari ahli.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang tujuannya untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka yang akan menjelaskan karakteristik individu atau kelompok yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan:

1 Uji-t

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum dengan data sesudah perlakuan dari satu kelompok

---

[62] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 348.

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 125.

sampel, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengn uji-t menurut Supardi sebagai berikut:[64]

Rumus Uji-t

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2 d}{n(n-1)}}} \qquad \text{dengan} \qquad M_d = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

Md : rerata dari *gain*

di : selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek

$\sum x^2 d$: kuadrat deviasi skor *gain* terhadap reratanya

N : Subjek pada sampel (subjek penelitian)[65]

2 Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t(hitung) di atas dibanding dengan nilai t dari tabel distribusi (ttabel). Cara penentuan nilai (ttabel) didasarkan pada taraf signifikan ttabel : α = 0.05 dengan derajat kebebasan dk= n-1 = 11. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:[66]

Tolak Ho, jika thitung > ttabel, terima Ha

Tolak Ha, jika thitung< ttabel, terima Ho [67]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[64] Supardi, *Aplikasi Statistiks Dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2013), h. 324-325.

[65] Supardi, *Aplikasi Statistiks.....*, h. 325.

[66] Supardi, *Aplikasi Statistiks.....*, h. 425.

[67] Supardi, *Aplikasi Statistik.....*, h. 324-325.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah TK Angkasa berlokasi di Jln.Lanud Sultan Iskandar Muda Komplek Elang TNI AU Kecamatan Blang Bintang Aceh Besar. TK Angkasa terletak disamping komplek Elang TNI AU dengan luas tanah 900 m 2 serta luas bangunan 300 m2 . dan di lengkapi dengan bangunan yang kokoh.

Dalam bangunan tersebut disertai beberapa ruang yang digunakan untuk ruang belajar, ruang kepala sekolah, musholla, toilet, dan taman bermain. Sekolah itu juga dilingkari dengan pagar dari halaman depan sampai halaman belakang agar anak-anak aman ketika bermain di lingkungan sekolah.

1 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan adalah penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Kelengkapan fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Keadaaan fisik di TK Angkasa termasuk kategori sangat baik, karena TK tersebut memiliki fasilitas yang memadai. Permainan diperkarangan sekolah baik itu halaman depan, belakang dan samping sangat memadai sehingga anak tidak merasa bosan ketika bermain di perkarangan

Alat peraga di ruang kelas juga dikategorikan baik. Kegiatan penelitian di TK Angkasa terlaksana karena adanya sarana dan prasarana. Adapun kondisi sarana dan prasaran TK Angkasa dapat dilihat pada tabel berikut:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana TK angkasa

No	Jenis ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
2	Musholla	1	Baik
3	Toilet	2	Baik
4	Ruang kelas	4	Baik
5	Taman bermain	1	Baik

Sumber:dokumentasi TK Angkasa

2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK Angkasa memiliki 1 (satu) orang guru pegawai negeri dan 5 (lima) orang guru honorer. Berikut Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelompok TK A semester II tahun ajaran 2021/2022. Rincian jumlah anak didik kelompok TK Angkasa dapat dilihat pada tabel di bawah inidata guru di TK Angkasa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Angkasa

No	**Jabatan**	**Jumlah**
1	Kepala sekolah	1
2	Guru pegawai negri	1
3	Guru honorer	4
4	Oprator	1

Sumber:Dokumentasi TK Angkasa

3 Deskripsi Subjek Penelitian

Tabel 4.3 Keadaan Anak Kelas A TK Angkasa

Kelompok	**Laki-Laki**	**Perempuan**	**jumlah**
A	5	7	12

Sumber: dokumentasi TK Angkasa

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 hari, di hari pertama sampai hari ke tiga kegiatan pengenalan asmaul husna beserta gerakannya tampa musik, selanjutnya dari hari ke empat sampai hari ke tujuh kegiatan di laksanakan memakai musik ,penelitian ini di laksanakan pada satu kelas, yaitu yang berjumlah 12 anak sebagai kelas eksperimen. Tujuan deskripsi hasil penelitian ini yaitu untuk melihat kemampuan perkembangan bahasa anak melalui gerakan asmaul husna di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar.

a. Validasi RPPH

Tabel 4.4 Rencana Program Pembelajaran Harian (Rpph) TK Angkasa

Nama sekolah	**:**	**TK Angkasa**
Semester/Bulan/MingguKe-	**:**	II /Juni /Minggu Ke-17
Hari/tanggal	**:**	Jumat/11juni 2021
Kelompok/usia	:	TK A /4-5 Tahun
Tema/subtema	**:**	Buah-buahan / pisang
Materi		1. Tanaman yang ada di dunia ini adalah ciptaan Allah SWT 2. Bersyukur dan menghargai segala yang ciptaan Allah SWT 3. Mengenalkan apa saja yang terbuat dari buah pisang 4. Menghitung jumlah gambar buah pisang 5. Menjelaskan vitamin yang terkandung dalam pisang
Alat/sumberbelajar	**:**	Buah pisang, kertasHvs, Buku, pensil, penghapus, pensil gambar,kertas warna warni yang telah di potong
Kompetensidasar (KD)	**:**	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1,2.2, 2.9,2,10, 3.10,3.12, 3.15,4.15
Tujuan	**:**	1. Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 2. Anak Terbiasa Membaca Surah Alfatihah, AlIkhlas, Alfalaq, danAnnas 3. Anak terbiasa menggunakan kalimat thayyibah 4. Anak mengenal buah pisang sebagai

		ciptaan Allah swt 5. Anak mampu menggunakan kata-kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat 6. Anak mampu menghitung berapa jumlah pisang yang ada di gambar

b. Langkah-LangkahKegiatan

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.5 langkah-langkah kegiatan

Tahap pembelajaran	**Nama kegiatan**	**Kegiatan**	**Keterangan**
Persiapan		Pendidikmenyiapkanlingkungandan alat/bahanbagipendidik	
Pembukaan (60 menit)	Kegiatanawal (20 menit)	Kegiatan klasikalpagiberupakegiatanmotorikkasar dan bahasa (kegiatan gerakan asmaul husna)	Transisi
	Kegiatanberkumpul (kegiatanpembiasaan, 40 menit)	1. Membacadoa-doaharian. 2. Salam dansholawat nabi 3. Berdoasebelumbelajar 4. Mengenalkankegiatandanaturan yang digunakansaatbermain. 5. Menggunakan kata tolong, terimakasihdanmaaf	5 M pendekatan saintifik
Inti (60 menit)		- Anakmengamatibahan-bahan yang akandigunakanuntukbermain - Ada dua kelompok bermain dan satu kegiatan pengaman (1) Kelompok 1: menghitung berapa banyak jumlah buah pisang di kertas HVS yang telah disediakan. (2) Kelompok 2: Mengkolase gambar buah pisang (3) Kelompok pengaman:	5 M pendekatan saintifik

		Mewarnai gambar pisang - Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mngerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat. - Apabila tidak tersedia tempat maka anak melakukan kegiatan pada kegiatan pengaman.	
Penutup (40 menit)	Kegiatanakhir	*Recalling.* - Menceritakapengalamansaatbermain - Merapikanmainan - Penguatanpengetahuan yang di dapatanak.	5 M pendekatan saintifik
		- Menyampaikankegiatan yang akandilakukanesokhari - Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek. - Berdoadansalam	

C. Pengolahan dan Analisis Data

1) Uji-t

Dimana pengukuran tersebut dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan anak yang terdiri 4 indikator penilaian. Berdasarkan pertemuan pertama diberikan tes awal (pretest) untuk melihat sejauh mana presentase pengembangan bahasa anak dan pada pertemuan selanjutnya, diakhiri proses pembelajaran diberikan posttest untuk melihat hasil perkembangan bahasa anak.

Tabel 4.6 Daftar Nilai Anak pada Kelas Eksperimen

NO	NAMA ANAK	SKOR PROLEHAN			
		Pre-test (X)	%	Post-test (Y)	%
1.	RH	6	37 %	11	68 %
2.	MA	4	18 %	8	50 %
3.	JS	4	18 %	8	50 %
4.	VM	8	50 %	12	75 %

5.	HD	6	37 %	11	68 %
6.	NE	4	18 %	10	62 %
7.	NH	4	18%	8	50 %
8.	RA	7	43%	10	62%
9.	NF	8	50 %	12	75 %
10.	IS	4	18 %	8	50 %
11.	MQ	4	18%	8	50 %
12.	SA	6	37 %	10	62%
JUMLAH		**65**	**362 %**	**116**	**772 %**
		31 %		***65 %***	

(***Sumber:***Hasil Obsevasi di TK Angkasa, Blang Bintang, Aceh Besar, 2021)

Berdasarkan penilaian pre-test dan post-test kelas eksperimen di atas, dapat dilihat hasil jumlah pre-test adalah 65 kelas eksperimen dan hasil jumlah post-test adalah 1.16

Uji-t digunakan peneliti untuk mengetahui peningkatan dari kegiatan gerakan asmaul husna terhadap perkembangan bahasa anak. Rumus Uji-t dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 daftar rumus uji-t prestest dan posttest

NO	**Inisial**	**Skor Prolehan**		**Gain (d) (Y-X)**	**Xd (di-Md)**	**Xd^2**	**N-Gain**
		Pre-test (X)	**Post-test (Y)**				
1.	RH	6	11	5	1	1	0,83
2.	MA	4	8	4	1	1	1
3.	JS	4	8	4	1	1	1
4.	VM	8	12	4	1	1	1
5.	HD	6	11	5	1	1	0,85
6.	NE	4	10	6	2	4	0,75
7.	NH	4	8	4	1	1	0,5
8.	RA	7	10	3	2	4	0,6
9.	NF	8	12	4	1	1	1
10.	IS	4	8	4	1	1	0,5
11.	MQ	4	8	4	1	1	0,5
12.	SA	6	10	4	1	1	0,66
Jumlah (∑)				51	14	18	9,16

Menghitung nilai rata-rata dari gain (d)

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{51}{12}$$

$$= 4$$

Menentukan nilai t-hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{4}{\sqrt{\frac{18}{12(12-1)}}}$$

$$t = \frac{4}{\sqrt{\frac{18}{12x11}}}$$

$$t = \frac{4}{\sqrt{\frac{18}{132}}}$$

$$t = \frac{4}{\sqrt{0{,}13}}$$

$$t = \frac{4}{0{,}36}$$

$$t = 11{,}111$$

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2) Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji-T selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah rumusan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang telah diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Kegiatan gerakan asmaul husna tidak terdapat meningkatan perkembangan bahasa pada anak.

Ha : Kegiatan gerakan asmaul husna dapat meningkatan perkembangan bahasa anak pada anak.

Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dan hipotesis akan diterima apabila t_{hitung} (Uji-T) dengan t_{tabel} menggunakan perolehan skor baik itu tes awal (*pre-test*) dan skor tes akhir (*post-test*).

Tolak H_o, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

Terima H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh t_{hitung} =11.111 dari tabel taraf signifikan α = 0.05 dan derajat kebebasan dk = n – 1 yaitu dk = 12 – 1 = 11, maka nilai t diperoleh t(1-0.05)(12) = 1.796. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 11.111> 1.796.

Dengan demikian terjadi penolakan$H_o$dan penerimaanH_a yang artinya pada kriteria peningkatan kemampuanperkembangan bahasa anak, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolehan tes awal dan tes akhir. Sehingga kategori yang di dapat yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik). Oleh karena itu, hasil hipotesis di atas menunjukkan kegiatan gerakan asmaul husna dapat

meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun dikarenakan Ha diterima.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar, adapun sampel yang diambil pada penelitian ini terdiri dari satu kelas yaitu kelas eksperimen. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pengenala gerakan Asmaul Husna dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 hari, di hari pertama sampai hari ke tiga kegiatan pengenalan asmaul husna beserta gerakannya tampa musik, selanjutnya dari hari ke empat sampai hari ke tujuh kegiatan di laksanakan memakai musik ,penelitian ini di laksanakan pada satu kelas, yaitu yang berjumlah 12 anak sebagai kelas eksperimen. Tujuan deskripsi hasil penelitian ini yaitu untuk melihat kemampuan perkembangan bahasa anak melalui gerakan asmaul husna di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar. Berikut ini adalah nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada gambar 4.1.

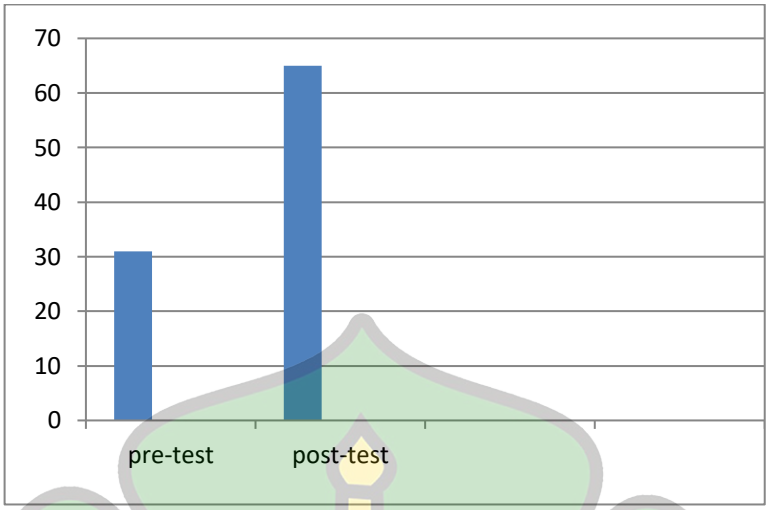

Gambar 4.1 nilai rata-rata kelas eksperimen.

Pada tes awal (*Pre-test*) yaitu nilai rat-rata keseluruhannya adalah mencapai 31% dalam kategori Mulai Berkembang (MB), Sedangkan pada tes akhir (*Post-test*) yaitu nilai rata rata keseluruhannya adalah mencapai 65% dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh t_{hitung} =11.111 dari tabel taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan dk = n – 1 yaitu dk = 12 – 1 = 11, maka nilai t diperoleh t(1-0.05)(12) = 1.796. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 11.111> 1.796.

Dengan demikian terjadi penolakan$H_o$dan penerimaanH_a yang artinya pada kriteria peningkatan kemampuan perkembangan bahasa anak, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolehan tes awal dan tes akhir. Sehingga kategori yang di dapat yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Oleh karena itu, hasil hipotesis di atas menunjukkan kegiatan gerakan asmaul husna dapat meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun dikarenakan Ha diterima.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil t_{hitung} = 11.111 dan dicari t_{tabel} dengan dk = n – 1 yaitu dk = 12 – 1 = 11 dari tabel taraf signifikan α = 0.05. Maka dari tabel distribusi t didapat t(1-0.05)(11) = 1.796, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 11.111 > 1.796, sehingga hipotesis tindakan Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan data tersebut maka hipotesis dinyatakan diterima karena kegiatan gerakan asmaul husna dapat meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa anak di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar.

B. Saran

Peneliti menyampaikan beberapa saran yang berkaiatan dengan penelitian ini yaitu:

1. Guru adalah sebagai motivator dan ujung tombak dan kualitas sumber daya manusia tentu guru itu sendiri masih harus banyak belajar agar dapat menjadi seorang guru yang profesional, aktif, menyenagkan dan hendaknya lebih memberikan materi yang kreatif agar anak tidak merasa bosan.
2. Kegiatan gerakan asmaul husna dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan untuk mengembangkan bahasa anak, sehingga menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak usia dini.

3. Kepala sekolah hendaknya memberikan perhatian yang maksimal dalam mengembangkan yang dimiliki anak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian sekiranya dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai masalah yang sama, baik pada jenis penelitian yang sama maupun jenis penelitian yang berbeda. Diharapkan untuk mengoreksi atau menambahkan hal-hal yang masih belum terdapat dalam penelitian ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSAKA

Agus Setyonegoro, *Hakikat, Alasan, Dan Tujuan Berbicara,* Vol. 3. No. 1. 2013.

Ahmad Susanto. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini; Pengantar dalamBerbagai Aspek*. Jakarta: Kencana.

Amdjad Al Hafidh. 1992. *Keistimewaan dan Peranan Asmaul Husna di ZamanModern*. Semarang : Majlis Khidmah Asmaul Husna.

Andi Agustinatih. 2019. *Keterampilan Anak Usia Dini.* Bandung: Education Publisher.

Anwar & Ahmad. 2007. *Pendidikan anak usia dini*. Bandung: Alfabeta.

Ayunita Saribu. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui MetodeBercerita Di Tk Mekar Indah Kendari.* Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO 2 (1),6-14,2019.

Beverly Otto. 2015. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenamedia Group.

Dori Wuwur Hendrikus. 1991. *Retorika*. Yogyakarta: Kanisius.

George S. Morrison. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

H Sunarto. 2002. *Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Harun Rasyid, Mansyur, dan Suratno. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usai Dini.* Yogyakarta: Multi Presindo.

Johni Dimyanti. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.

Lilis Madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak.* Jakarta: Kencana.

M. Ali Hasan Umar. 1979. *Khasiat dan Fadhilah Asmaul Husna*. Semarang: Kaifa Toha Putra.

Muhammad Afif Bahaf. 2013. *Aqidah Islam.* Serang : IAIB Press.

Ndratusvia Mahgiyanto, *"Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Konstektual (Contextual Teaching and Learning)* Kelas III di Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2015/2016, *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*, indra.tusvia@gmail.com, 2016.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Nomor 137 Tahun 2014.

Permendikbud, *UU No 146 Tahun 2014*, Tentang Standard Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Pien Supinah Adiwiria, *Komunikasi Reseptif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Vol. 8. No. 1. 2007.

Rukaesih, dkk. 2015. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sifuddin Azwar. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta :Pustaka Belajar.

Soetjiningsih. 2010. Tumbuh Kembang Anak. Surabaya: Penerbit Buku.

Sri Widayati. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok A*. Vol. 5. No. 1. 2016.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Granedia Pustaka Utama, 2006.

Suharsimi Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Sumiyati. *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak usia 5-6 tahun Melalui Permainan Tebak Nama Di TK Bina Bhakti Sari.* Golden Age: JurnalIlmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini (2018).

Supardi. 2013. *Aplikasi Statistiks Dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.

Syafii Antonio. 2009. *Asmaul Husna for Success in Business and Life; Sukses, Kaya dan Bahagia dengan Asmaul Husna*. Jakarta: TAZKIA Publishing.

Syamsu Yusuf. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tarigan, H.G. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Ketermpilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Winarno Surachman. 1972. *Dasar-dasar dan Teknik Reseach*. Bandung :Tarsito.

Wiwik Setyanigsih. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Reseptif dan Ekspresif Tingkat Kata Dengan Metode Multi Sensori* Pada Anak Retardasi Mental DI SLB Negri Surakarta,Vol 2,No 2.

WS Nita Nurcahyani. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di TK Astiti Dharma*,(2016)

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan(SK) Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 8029/Un.08/FTK/Kp.07.6/07/2021

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 21 Januari 2020

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Dra. Jamaliah Hasballah, MA — Sebagai Pembimbing Pertama
2. Dewi Fitriani, M. Ed — Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi
Nama : Siti Jemier
NIM : 150210014
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Perkembangan Bahasa Melalui Gerakan Asmaul Husna Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar.

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 No. 025.04.2.423925/2021 Tanggal 23 November 2020;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun 2019/2020

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkaan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 1 Juli 2021
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali,

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;*
2. *Ketua Prodi PIAUD FTK;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Mahasiswa yang bersangkutan.*

Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Fakultas

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10246/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2021
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK Angkasa

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SITI JEMIER / 150210014**
Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Gampoeng Blang Bintang Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Peningkatan Kemampuan Perkembangan Bahasa melalui Gerakan Asmaul Husna pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Angkasa Blang Bintang Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Juni 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 13 Agustus 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian

TAMAN KANAK-KANAK ANGKASA
Jln.Lanud Sultan Iskandar Muda,Komplek
Elang TNI AU
Kec. Blang Bintang, Kab.Aceh Besar
Hp.082382591004

No : 180/TK/ANG/2021
Lampiran : -
Perihal : **Telah Melakukan Pengumpulan Data**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini kepada TK angkasa lanud sultan iskandar muda kecamatan blang bintang kabupaten aceh besar dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Jemier
Nim : 150210014
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Gampung Blang,Kec. Aceh Besar

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan pengumpulan data di TK Angkasa lanud sultan iskandar muda pada tanggal 11 s.d 18 juni 2021 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

Peningkatan perkembangan bahasa melalui gerakan asmaul husna pada anak usia 4-5 tahun di TK Angkasa blang bintang aceh besar.

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan seperlunya

Blang bintang 8 juli 2021

Kepala TK Angkasa

Ajirna S.pd

Lampiran 4 Lembar Obsevasi Anak

a. Validasi Instrumen

Tabel 4.6 validasi instrumen

No	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Indikator	Skor	Nama siswa
1	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	5. Anak tidak mampu menyimak bacaan dari asmaul husna 6. Anak kurang mampu menyimak bacaan dari asmaul husna 7. Anak mampu menyimak bacaan sebahagian dari asmaul husna 8. Anak sudah mampu menyimak seluruh bacaan dari asmaul husna 5.	1 2 3 4	
		Mengenal pembendaharaan kata	6. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 7. Anak kurang mampu mengenal bacaan dari asmaul husna 8. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 9. Anak sudah	1 2 3 4	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

			mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna		
2	Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	5. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 6. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 7. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 8. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna	1 2 3 4	
3	Keaksaraan	Meniru	5. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 6. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 7. Anak mampu	1 2 3	

			meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 8. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna	4	

Jumlah peserta didik : 12 anak

Keterangan:

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

2 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

2 = Mulai Berkembang (MB)

1 = Belum Berkembang (BB)

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 5 Validasi Instrumen Pre-Test

1. Validasi Instrumen Pre-Test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
1	RH	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	9. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 10. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 11. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 12. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna	✓			

			Mengenal pembendaharaan kata	10. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 11. Anak kurang mampu mengenal bacaan dari asmaul husna 12. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 13. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna		✓		
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	9. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna		✓		

				10. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 11. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 12. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Keaksaraan	Meniru	9. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 10. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul	✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

				Husna 11. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 12. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Validasi Instrumen Pre-Test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
2.	MA	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	13. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 14. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 15. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 16. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna	✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

			Mengenal pembendaharaan kata	14. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 15. Anak kurang mampu mengenal bacaan dari asmaul husna 16. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 17. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna	✓			
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	13. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna	✓			

				14. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 15. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 16. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Keaksaraan	Meniru	13. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 14. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul	✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

				Husna 15. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 16. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3. Validasi instrumen pre-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
3.	SJ	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	17. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 18. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 19. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 20. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna	✓			
			Mengenal pembendaharaan kata	18. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 19. Anak kurang mampu mengenal	✓			

				bacaan dari asmaul husna 20. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 21. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	17. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 18. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 19. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 20. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna	✓			

		Keaksaraan	Meniru	17. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 18. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 19. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 20. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna	✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Validasi instrumen pre-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
4	VM	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	21. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 22. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 23. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 24. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna		✓		
			Mengenal pembendaharaan kata	22. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 23. Anak kurang mampu mengenal		✓		

				bacaan dari asmaul husna 24. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 25. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	21. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 22. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 23. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 24. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna		✓		

		Keaksaraan	Meniru	21. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 22. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 23. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 24. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna		✓		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

5. Validasi instrumen pre-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
5.	HD	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	25. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 26. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 27. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 28. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna	✓			
			Mengenal pembendaharaan kata	26. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 27. Anak kurang mampu mengenal	✓			

				bacaan dari asmaul husna 28. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 29. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	25. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 26. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 27. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 28. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna		✓		

		Keaksaraan	Meniru	25. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 26. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 27. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 28. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna		✓		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

6. Validasi instrumen pre-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
6.	NE	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	29. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 30. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 31. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 32. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna	✓			
			Mengenal pembendaharaan kata	30. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 31. Anak kurang mampu mengenal bacaan dari	✓			

				asmaul husna 32. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 33. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	29. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 30. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 31. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 32. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna	✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

		Keaksaraan	Meniru	29. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 30. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 31. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 32. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna	✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

7. Validasi instrumen pre-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
7.	NH	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	33. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 34. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 35. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 36. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna	✓			
			Mengenal pembendaharaan kata	34. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 35. Anak kurang mampu mengenal bacaan dari	✓			

				asmaul husna 36. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	33. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 34. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 35. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 36. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna	✓			

		Keaksaraan	Meniru	33. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 34. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 35. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 36. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna	✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

8. Validasi instrumen pre-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
8.	RA	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	37. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 38. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 39. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 40. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna	✓			
			Mengenal pembendaharaan kata	37. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 38. Anak kurang mampu mengenal bacaan dari		✓		

				asmaul husna 39. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 40. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	37. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 38. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 39. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 40. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna		✓		

		Keaksaraan	Meniru	37. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 38. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 39. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 40. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna		✓		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

9. Validasi instrumen pre-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
9.	NF	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	41. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 42. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 43. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 44. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna		✓		
			Mengenal pembendaharaan kata	41. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 42. Anak kurang mampu mengenal bacaan dari		✓		

				asmaul husna 43. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 44. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	41. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 42. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 43. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 44. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna		✓		

		Keaksaraan	Meniru	41. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 42. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 43. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 44. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna		✓		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

10 Validasi instrumen pre-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
10	IS	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	45. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 46. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 47. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 48. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna	✓			
			Mengenal pembendaharaan kata	45. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 46. Anak kurang mampu mengenal bacaan dari	✓			

				asmaul husna 47. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 48. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	45. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 46. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 47. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 48. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna	✓			

		Keaksaraan	Meniru	45. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 46. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 47. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 48. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna	✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

11. Validasi instrumen pre-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
11.	MQ	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	49. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 50. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 51. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 52. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna	✓			
			Mengenal pembendaharaan kata	49. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 50. Anak kurang mampu mengenal bacaan dari	✓			

				asmaul husna 51. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 52. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	49. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 50. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 51. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 52. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna	✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

		Keaksaraan	Meniru	49. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 50. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 51. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 52. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna	✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

12. Validasi instrumen pre-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
12.	SA	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	53. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 54. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 55. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 56. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna	✓			
			Mengenal pembendaharaan kata	53. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 54. Anak kurang mampu mengenal bacaan dari		✓		

				asmaul husna 55. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 56. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	53. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 54. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 55. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 56. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna		✓		

		Keaksaraan	Meniru	53. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 54. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 55. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 56. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna	✓			

Lampiran 6 Validasi Instrumen Post-Test

1. Validasi Instrumen Post-Test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
1	RH	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	57. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 58. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 59. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 60. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna				✓
			Mengenal pembendaharaan kata	57. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 58. Anak kurang mampu mengenal		✓		

				bacaan dari asmaul husna 59. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 60. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	57. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 58. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 59. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 60. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna		✓		

		Keaksaraan	Meniru	57. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 58. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 59. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 60. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna			✓	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Validasi instrumen post-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
2.	MA	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	61. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 62. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 63. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 64. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna		✓		
			Mengenal pembendaharaan kata	61. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 62. Anak kurang mampu mengenal		✓		

				bacaan dari asmaul husna 63. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 64. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	61. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 62. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 63. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 64. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna		✓		

		Keaksaraan	Meniru	61. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 62. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 63. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 64. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna		✓		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3. Validasi instrumen post-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
3.	SJ	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	65. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 66. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 67. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 68. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna		✓		
			Mengenal pembendaharaan kata	65. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 66. Anak kurang mampu mengenal		✓		

				bacaan dari asmaul husna 67. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 68. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	65. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 66. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 67. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 68. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna		✓		

		Keaksaraan	Meniru	65. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 66. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 67. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 68. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna		✓		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Validasi instrumen pre-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
4.	VM	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	69. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 70. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 71. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 72. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna				✓
			Mengenal pembendaharaan kata	69. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 70. Anak kurang mampu mengenal		✓		

				bacaan dari asmaul husna 71. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 72. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	69. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 70. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 71. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 72. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna			✓	

		Keaksaraan	Meniru	69. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 70. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 71. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 72. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna			✓	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

5. Validasi instrumen post-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
5.	HD	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	73. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 74. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 75. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 76. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna			✓	
			Mengenal pembendaharaan kata	73. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 74. Anak kurang mampu mengenal				

				bacaan dari asmaul husna 75. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 76. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna			✓	
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	73. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 74. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 75. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 76. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna		✓		

		Keaksaraan	Meniru	73. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 74. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 75. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 76. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna			✓	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

6. Validasi instrumen post-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
6	NE	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	77. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 78. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 79. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 80. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna				✓
			Mengenal pembendaharaan kata	77. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 78. Anak kurang mampu mengenal				

				bacaan dari asmaul husna 79. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 80. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna			✓	
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	77. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 78. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 79. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 80. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna	✓			

		Keaksaraan	Meniru	77. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 78. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 79. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 80. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna		✓		

7. Validasi instrumen post-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
7.	NE	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	81. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 82. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 83. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 84. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna		✓		
			Mengenal pembendaharaan kata	81. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 82. Anak kurang mampu mengenal		✓		

				bacaan dari asmaul husna 83. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 84. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	81. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 82. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 83. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 84. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna		✓		

		Keaksaraan	Meniru	81. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 82. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 83. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 84. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna		✓		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

8. Validasi instrumen post-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
8	RA	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	85. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 86. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 87. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 88. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna			✓	
			Mengenal pembendaharaan kata	85. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 86. Anak kurang mampu mengenal				

				bacaan dari asmaul husna 87. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 88. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna			✓	
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	85. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 86. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 87. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 88. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna		✓		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

		Keaksaraan	Meniru	85. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 86. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 87. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 88. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna		✓		

9. Validasi instrumen post-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
9	NF	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	89. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 90. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 91. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 92. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna				✓
			Mengenal pembendaharaan kata	89. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 90. Anak kurang mampu mengenal		✓		

				bacaan dari asmaul husna 91. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 92. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	89. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 90. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 91. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 92. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna			✓	

		Keaksaraan	Meniru	89. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 90. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 91. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 92. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna			✓	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

10. Validasi instrumen post-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
10.	IS	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	93. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 94. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 95. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 96. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna			✓	
			Mengenal pembendaharaan kata	93. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 94. Anak kurang mampu mengenal		✓		

				bacaan dari asmaul husna 95. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 96. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	93. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 94. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 95. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 96. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna	✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

		Keaksaraan	Meniru	93. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 94. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 95. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 96. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna		✓		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

11. Validasi instrumen post-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
11.	MQ	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	97. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 98. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 99. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 100. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna		✓		
			Mengenal pembendaharaan kata	97. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 98. Anak kurang mampu mengenal		✓		

				bacaan dari asmaul husna 99. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 100. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	97. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 98. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 99. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 100. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna		✓		

		Keaksaraan	Meniru	97. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 98. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 99. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 100. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna		✓		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

12. Validasi instrumen post-test

NO	Nama anak	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Tambanganhap Perke	BB	MB	BSH	BSB
12.	SA	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	101. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 102. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna 103. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna 104. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna			✓	
			Mengenal pembendaharaan kata	101. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna 102. Anak kurang mampu mengenal		✓		

				bacaan dari asmaul husna 103. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna 104. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna				
		Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	101. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 102. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna 103. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna 104. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna		✓		

		Keaksaraan	Meniru	101. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 102. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 103. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 104. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna			✓	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 7 RPPH

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ANGKASA
MODEL KELOMPOK

Nama sekolah	:	TK Angkasa
Semester/Bulan/Minggu Ke-	:	II /Juni /Minggu Ke-17
Hari/tanggal	:	Jumat/11 juni 2021
Kelompok/usia	:	TK A /4-5 Tahun
Tema/subtema	:	Buah-buahan / pisang
Materi		1. Buah-buahan yang ada di dunia ini adalah ciptaan Allah SWT 2. Bersyukur dan menghargai segala yang ciptaan Allah SWT 3. Mengenalkan apa saja yang terbuat dari buah pisang 4. Menghitung jumlah gambar buah pisang 5. Menjelaskan vitamin yang terkandung dalam pisang
Alat/sumber belajar	:	kertas Hvs, gambar pisang, pensil, penghapus, pensil gambar,kertas warna warni yang telah di potong
Kompetensi dasar (KD)	:	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1,2.2, 2.9,2,10, 3.10,3.12, 3.15,4.15
Tujuan	:	1. Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 2. Anak Terbiasa Membaca Surah Alfatihah, AlIkhlas, Alfalaq, dan Annas 3. Anak terbiasa menggunakan kalimat thayyibah 4. Anak mengenal buah pisang sebagai ciptaan Allah swt 5. Anak mampu menggunakan kata-kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat 6. Anak mampu menghitung berapa jumlah pisang yang ada di gambar

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap pembelajaran	Nama kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan bagi pendidik	
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Kegiatan klasikal pagi berupa kegiatan motorik kasar dan bahasa (kegiatan gerakan asmaul husna)	Transisi
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 40 menit)	1. Membaca doa-doa harian. 2. Salam dan sholawat nabi 3. Berdoa sebelum belajar 4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain. 5. Menggunakan kata tolong, terimakasih dan maaf	5 M pendekatan saintifik
Inti (60 menit)		- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain - Ada dua kelompok bermain dan satu kegiatan pengaman (1) Kelompok 1: menghitung berapa banyak jumlah buah pisang di kertas HVS yang telah disediakan. (2) Kelompok 2: Mengkolase gambar buah pisang (3) Kelompok pengaman: Mewarnai gambar pisang - Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mngerjakan kegiatan pada	5 M pendekatan saintifik

جامعة الرانري
AR-RANIRY

		kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat. - Apabila tidak tersedia tempat maka anak melakukan kegiatan pada kegiatan pengaman.	
Penutup (40 menit)	Kegiatan akhir	*Recalling.* - Menceritaka pengalaman saat bermain - Merapikan mainan - Penguatan pengetahuan yang di dapat anak.	5 M pendekatan saintifik
		- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari - Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek. - Berdoa dan salam	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Format Penilaian Harian

No	Perkembangan Anak	Tahap Perkembangan	Indikator	Skor	Nama siswa
1	Memahami bahasa	Menyimak perkataan	1. Anak tidak mampu menyimak perkataan dari asmaul husna	1	
			2. Anak kurang mampu menyimak perkataan dari asmaul husna	2	
			3. Anak mampu menyimak perkataan sebahagian dari asmaul husna	3	
			4. Anak sudah mampu menyimak seluruh perkataan dari asmaul husna	4	
		Mengenal pembendaharaan kata	1. Anak tidak mengenal bacaan dari asmaul husna		
			2. Anak kurang mampu mengenal bacaan dari asmaul husna	1	
			3. Anak mampu mengenal bacaan sebahagian dari asmaul husna	2	
			4. Anak sudah mampu mengenal seluruh bacaan dari asmaul husna	3	
				4	
2	Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat	1. Anak tidak mampu mengulang bacaan dari asmaul husna	1	
			2. Anak kurang mampu mengulang bacaan dari asmaul husna	2	
			3. Anak mampu mengulang sebahagian bacaan dari asmaul husna	3	
			4. Anak sudah mampu mengulang seluruh bacaan dari asmaul husna	4	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3	Keaksaraan	Meniru	1. Anak tidak mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 2. Anak kurang mampu meniru gerakan dari Asmaul Husna 3. Anak mampu meniru sebahagian dari gerakan Asmaul Husna 4. Anak sudah mampu meniru seluruh gerakan dari Asmaul Husna	1 2 3 4	

Jumlah peserta didik : 12 anak

Keterangan:

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
2 = Mulai Berkembang (MB)
1 = Belum Berkembang (BB)

Banda Aceh, 11 Juni 2021

Mengetahui,

Kepala TK

Ajirna, S.Pd

Peneliti

Siti Jemier

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 8 Tabel Distribusi T

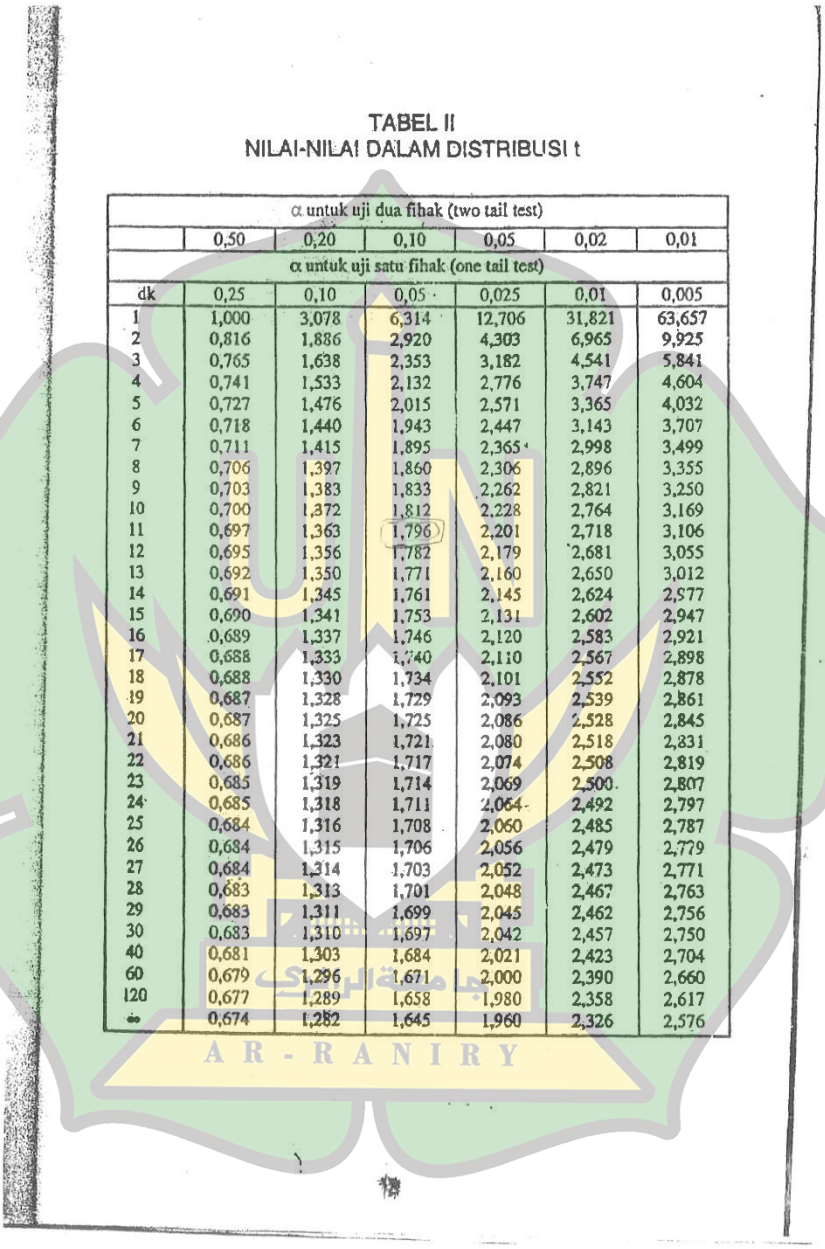

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

	α untuk uji dua fihak (two tail test)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	α untuk uji satu fihak (one tail test)					
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

AR-RANIRY

Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Siswa

YAYASAN ARDHYA GARINI
TK ANGKASA
LANUD SULTAN ISKANDAR MUDA
1. TAMAN KANAK-KANAK
2. KELOMPOK BERMAIN

SENTRA SENI
DAN OLA...

A R - R A N I R Y

Lampiran 10 Biodata Penulis

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

NamaLengkap	: Siti Jemier
Tempat/ TanggalLahir	: Kota Cane/ 03 Maret 1997
JenisKelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kebangsaan/ Suku	: Indonesia/Aceh, Gayo
Pekerjaan/ NIM	: Mahasiswa/ 150210014
AlamatSekarang	: Komplek Elang TNI AU Lanud Sultan Iskandar Muda Kec.Blang Bintang Aceh Besar

RiwayatPendidikan

SD	: MIN Ujung Baro
SMP	: SMPN 2 Blangkejeren
SMA	: SMAN 1 Blangkejeren
PerguruanTinggi	: UIN AR-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

a.	Nama Ayah	: Yusuf
	Pekerjaan	: Petani
b.	NamaIbu	: Nurhayati
	Pekerjaan	: Pedagang
c.	Alamat	: Sere, Kec. Blangkejeren, Kab. Gayo Lues

Banda Aceh, 03 Agustus 2021

Penulis,

Siti Jemier